



Pentingnya Peran Bahasa Indonesia di Tingkat Sekolah Dasar

Soca Anggraini

STAINU Kotabumi Lampung

E-mail: soca.anggraini@gmail.com

Article Info

Article history:

Received March 20, 2025

Revised April 15, 2025

Accepted April 24, 2025

Keywords:

Importance of role, Indonesian Language, Elementary School Students

ABSTRACT

The use of Indonesian language has a very strategic role in the world of education, especially at the elementary school level. Children begin to recognize and understand various basic concepts through language. Good language skills greatly influence their academic and social emotional development. This study aims to determine the benefits of using Indonesian language in the learning process in elementary schools. Indonesian language is important because it unites the nation and is also a social identity. The method used is qualitative with a literature study approach. The results show that the use of good and correct Indonesian language can facilitate communication, develop students' literacy skills, increase nationalism, and describe a good personality.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received March 20, 2025

Revised April 15, 2025

Accepted April 24, 2025

Kata Kunci:

Pentingnya peran, Bahasa Indonesia, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penggunaan Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Anak-anak mulai mengenal dan memahami berbagai konsep dasar melalui bahasa. Kemampuan berbahasa yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik serta sosial emosional mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Bahasa Indonesia penting karena sebagai pemersatu bangsa juga sebagai identitas sosial. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat memperlancar komunikasi, mengembangkan kemampuan literasi siswa, meningkatkan rasa nasionalisme, serta menggambarkan kepribadian yang baik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Soca Anggraini

STAINU Kotabumi Lampung

E-mail: soca.anggraini@gmail.com



Pendahuluan

Bahasa Indonesia ialah bahasa yang terpenting di kawasan Republik Indonesia. Pentingnya peran Bahasa Indonesia bersumber pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang berbunyi: “Kami poeta dan poetri Indonesia mendjoendjoeng Bahasa persatuan, Bahasa Indonesia” dan pada Undang-undang Dasar 1945 yang di dalamnya tercantum pasal khusus yang menyatakan bahwa “Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia”. Di samping itu masih ada alasan lain mengapa Bahasa Indonesia menduduki tempat yang terkemuka di antara ratusan Bahasa Nusantara yang masing-masing tidak kalah penting bagi penuturnya sebagai bahasa ibu. Penting atau tidaknya suatu bahasa dapat juga didasari dengan patokan seperti jumlah penutur, luas penyebaran, dan peranannya sebagai sarana ilmu, seni sastra, dan pengungkap budaya (Alwi, Hasan dkk., 2003).

Bahasa Indonesia yang amat luas wilayah pemakainya dan bermacam ragam penuturnya, akan takluk pada hukum perubahan. Arah perubahan tidak akan terelakkan, karena kita pun dapat mengubah bahasa secara berencana. Faktor Sejarah dan perkembangan masyarakat turut pula berpengaruh pada timbulnya sejumlah ragam bahasa. Ragam bahasa yang beraneka ragam itu masih tetap disebut Bahasa Indonesia, karena masing-masing berbagi teras atau inti sari bersama yang umum (Soenjono, 2003).

Selanjutnya, Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa resmi negara yang memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sejak dini, penguasaan Bahasa Indonesia perlu ditanamkan secara sistematis, terutama di tingkat sekolah dasar yang menjadi fondasi awal pembentukan

karakter dan kemampuan literasi siswa. Di jenjang ini, bahasa tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai alat utama dalam proses pembelajaran berbagai disiplin ilmu.

Peran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat vital dalam membentuk kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa dan budaya bangsa. Kemampuan berbahasa yang baik dan benar akan membantu siswa memahami materi pelajaran, menyampaikan gagasan, serta berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penguatan peran Bahasa Indonesia sejak tingkat dasar merupakan langkah strategis dalam menciptakan generasi yang cerdas, komunikatif, dan memiliki jati diri kebangsaan yang kuat.

Penggunaan Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Anak-anak mulai mengenal dan memahami berbagai konsep dasar melalui bahasa. Kemampuan berbahasa yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik serta sosial emosional mereka. Namun, realitas menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif. Rendahnya minat baca serta metode pembelajaran yang kurang interaktif menjadi tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pentingnya Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dengan tujuan Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif antara siswa dengan guru dan teman sejawat,



mengembangkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Metode

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu pentingnya Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana peran Bahasa Indonesia diterapkan dan dirasakan manfaatnya di lingkungan sekolah dasar.

1. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru kelas, siswa kelas III–VI, dan kepala sekolah di beberapa sekolah dasar negeri di Kota Metro. Lokasi penelitian dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Dengan adanya fokus penelitian maka akan membatasi studi yang akan kita lakukan. Tanpa adanya fokus penelitian maka peneliti akan terjebak oleh melimpahnya jumlah data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian memiliki peran dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Penetapan fokus penelitian berfungsi dalam memenuhi kriteria-kriteria, inklusi-inklusi atau memasukkannya, mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh di lapangan.

Menurut Moloeng (2000) mengemukakan bahwa fokus penelitian di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan

ke dalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap di lakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah untuk mengetahui penerapan dan persepsi mereka terhadap pentingnya Bahasa Indonesia dalam pembelajaran.
- b. Observasi langsung di kelas selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.
- c. Dokumentasi terhadap silabus, RPP, dan hasil pekerjaan siswa sebagai pendukung data.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahap:

- a. Reduksi data: menyaring informasi penting dari wawancara, observasi, dan dokumen.
- b. Penyajian data: menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif.
- c. Penarikan kesimpulan: menyimpulkan peran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan temuan-temuan di lapangan.

4. Jenis dan Sumber Data

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian



(benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

- b. Sumber data skunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia yang efektif sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara komunikatif antara siswa dengan guru ataupun teman sejawat, mengembangkan kemampuan literasi siswa seperti keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, selanjutnya dapat dibuktikan dengan pembelajaran membaca cerita bersama, bermain peran, dan diskusi kelompok, dengan demikian siswa memiliki tingkat pemahaman Bahasa Indonesia yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang hanya mengandalkan metode ceramah. Selain itu, minat baca siswa cenderung lebih tinggi ketika bahan ajar yang digunakan lebih bervariasi dan sesuai dengan minat mereka.

Pembahasan

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga membentuk karakter serta keterampilan berpikir kritis. Beberapa alasan penting yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas

1. Alat komunikasi dan pemersatu bangsa

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara siswa dan guru, serta antar siswa itu sendiri. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar membantu siswa menyampaikan ide, membantu mereka menyampaikan gagasan dengan jelas, dan membentuk karakter seperti kesantunan dan rasa hormat terhadap budaya bangsa dan memahami pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, bahasa Indonesia juga memperkuat rasa persatuan di tengah keberagaman budaya Indonesia.

2. Meningkatkan literasi dan keterampilan berbahasa

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Keterampilan ini merupakan dasar literasi yang penting untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari siswa. Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Manfaat Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar menekankan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di sekolah dasar membantu siswa dalam membaca, memperluas wawasan, membentuk karakter, serta meningkatkan rasa nasionalisme dan kebanggaan terhadap bahasa persatuan bangsa.



3. Media pembelajaran lintas mata Pelajaran

Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat untuk pembelajaran di berbagai mata pelajaran, seperti Matematika, IPA, IPS, dan lainnya. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik memungkinkan siswa memahami materi pelajaran lain dengan lebih efektif.

4. Pembentukan karakter dan identitas budaya

Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pertama di lingkungan keluarga mempengaruhi keterampilan berbahasa Indonesia siswa di sekolah dasar. Penggunaan bahasa Indonesia yang konsisten di sekolah dan rumah sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diajarkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi. Bahasa Indonesia juga menjadi media untuk memahami dan menghargai budaya Indonesia, sehingga memperkuat identitas nasional siswa.

5. Persiapan untuk kehidupan profesional

Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik merupakan aset penting dalam dunia kerja. Kemampuan ini mendukung komunikasi yang efektif, dokumentasi yang tepat, dan keterampilan negosiasi, yang semuanya penting dalam berbagai profesi.

Kesimpulan

Pentingnya Bahasa Indonesia di Tingkat sekolah dasar tidak hanya terletak pada fungsinya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter, meningkatkan literasi, dan mempersiapkan siswa

menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dan menyenangkan sangat penting untuk diterapkan sejak dini. Peran Pendidikan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa di sekolah dasar umumnya berfokus pada pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membentuk keterampilan dasar komunikasi siswa. Siswa sekolah dasar membutuhkan bimbingan yang tepat dalam berbahasa agar dapat berinteraksi secara efektif, memahami informasi, serta menyampaikan ide secara logis dan sistematis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan dalam pembentukan karakter siswa, seperti sopan santun, percaya diri, dan nasionalisme. Pembelajaran bahasa yang efektif tidak hanya melalui materi ajar, tetapi juga melalui keteladanan guru dan suasana belajar yang menyenangkan

Daftar Pustaka

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa. Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. Jakarta: Alfabeta.
- Alwi, H., Darmowidjojo, S., Lapoliwa, H., Mpeliono, A. (2003). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Bahasa dan Balai Pustaka.
- Alfin, J. 2015. "Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar." Prosiding Halaqoh Naional dan Seminar Internasional Pendidikan Islam: 190–205.



- Anggraini, Soca. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Tajuk Rencana *Tribun Lampung*. Juperan (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran). Vol. 02, No. 01, Hal. 1–6, e-ISSN: 2987–3738
- Anggraini, Soca. (2024). Pemakaian Bahasa di Kalangan Milenial dan Gen Z di Indonesia Terhadap Penurunan Minat Penggunaan Bahasa Formal. Juperan (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran). Vol. 03, NO. 02 Tahun 2024, Hal. 557–561 e-ISSN: 2987–3738.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Harlina, & Wardarita, R. (2020). *Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Bindo Sastra, 4(1).
- Hidayat, D. (2012). *Pentingnya Pelajaran Bahasa Indonesia pada Tingkat Pendidikan Dasar SD dan SMP Terintegrasi dengan Pelajaran Lain*. Paradigma Lingua, 1(1).
- Jadidah, I. T., Kiftiah, M., Bela, S., Pratiwi, S., & Hidayanti, F. N. (2023). *Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Berkomunikasi di Kalangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Journal of International Multidisciplinary Research, 2(1).
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis*. (terjemahan). Jakarta: UI Press.
- Muslich, Mansur. (2010). *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurajijah, Juliyani, & Goziyah. (2022). *Pentingnya Peran Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner, 2(1).
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Cet.VIII. (1992). Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul di Kalangan Siswa SD Kelas Rendah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 55–60. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/index>.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam 52 Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. Erudio Journal of Educational Innovation, 2(1).



Widyaswarani, E., & Istiqomah. (2022).

Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pengajaran Bahasa Indonesia terhadap Siswa yang Menggunakan Bahasa Daerah.

INSTRUKTUR: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2).

Yusnawarni. (2014). *Peran Bahasa*

Indonesia dalam Pembelajaran Tematik Terpadu melalui Pendekatan Saintifik. Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, 5(2).